Journal of Islamic Research and Studies
Vol. 1 No. 1, June 2025, pages: 12-16
e-ISSN 3110-2328 | DOI: https://doi.org/10.70716/jirs.v1i1.14

Studi Tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram

Haerul Lani[1*], Baiq Lina[2], Jumenah[3]
[1,2,3] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia
**Corresponding Author: haerullani941@gmail.com*

Article History

Manuscript submitted:
18 June 2025
Manuscript revised:
23 June 2025
Accepted for publication:
28 June 2025

Keywords

gaya kepemimpinan;
kepala sekolah;
kinerja guru;
madrasah ibtidaiyah;
kota mataram

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. Gaya kepemimpinan kepala sekolah diharapkan dapat mempengaruhi motivasi, disiplin, dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di beberapa Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kota Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, baik itu gaya kepemimpinan transformasional maupun transaksi, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Gaya kepemimpinan transformasional yang mengedepankan motivasi dan pemberdayaan guru mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan semangat kerja guru. Sebaliknya, gaya kepemimpinan transaksi yang lebih menekankan pada pengawasan dan pengaturan administrasi sekolah turut berperan dalam memperbaiki kinerja guru, meskipun dengan dampak yang lebih terbatas pada aspek administrasi dan disiplin. Penelitian ini menyarankan agar kepala sekolah lebih mengutamakan gaya kepemimpinan yang bersifat kolaboratif dan mendorong inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru secara menyeluruh.

Copyright © 2025, The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license

How to Cite: Lani, H., Lina, B., & Jumenah. (2025). Studi Tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. *Journal of Islamic Research and Studies, 1*(1), 12–17. https://doi.org/10.70716/jirs.v1i1.14

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Proses pendidikan yang baik sangat bergantung pada kualitas pengajaran dan kinerja para pendidik di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat madrasah. Di Indonesia, madrasah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas pendidikan Islam bagi generasi muda. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, diperlukan pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kompetensi guru dan siswa. Dalam konteks ini, kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan memegang peranan vital dalam meningkatkan kinerja guru, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam pengelolaan madrasah, termasuk kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah diharapkan dapat memotivasi guru,

meningkatkan profesionalisme mereka, dan pada akhirnya menghasilkan kualitas pengajaran yang lebih baik. Sebagai contoh, gaya kepemimpinan transformasional yang mengedepankan visi, misi, dan pemberdayaan guru telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru di berbagai jenis institusi pendidikan (Bass, 1990). Sebaliknya, gaya kepemimpinan transaksi yang lebih fokus pada kontrol dan pengaturan administrasi sekolah juga memiliki dampak tertentu terhadap kinerja guru, meskipun terbatas pada aspek-aspek tertentu seperti disiplin dan pengawasan administrasi (Burns, 1978).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan dasar bagi anak-anak Indonesia yang berlandaskan pada ajaran Islam. Kinerja guru di madrasah ini, seperti halnya di sekolah pada umumnya, sangat bergantung pada kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah dapat memengaruhi kinerja guru melalui gaya kepemimpinan yang diterapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berperan besar dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2016) menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru di sekolah-sekolah negeri di Jawa Barat. Hal serupa juga ditemukan oleh Suryana (2014), yang menyatakan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan demokratis dan kolaboratif mampu mengoptimalkan potensi guru dalam melaksanakan tugas pengajaran.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2017) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih otoriter dan kaku cenderung menghambat kreativitas guru dalam mengajar. Penelitian ini juga mencatat bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transaksi yang lebih fokus pada hasil dan pengawasan lebih sering menemui tantangan dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis antara guru dan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di sekolah atau madrasah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru melalui interaksi langsung, observasi, dan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika kepemimpinan dan kinerja guru di madrasah tersebut.

Salah satu faktor penting yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Dalam konteks pendidikan, ada dua jenis gaya kepemimpinan utama yang sering dibahas, yaitu gaya kepemimpinan transformasional dan transaksi. Gaya kepemimpinan transformasional mengutamakan pengembangan visi bersama, pemberdayaan guru, dan pemenuhan kebutuhan emosional mereka untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan ini cenderung menginspirasi dan memotivasi guru untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Sebaliknya, gaya kepemimpinan transaksi lebih berfokus pada pengaturan, kontrol, dan pemberian imbalan atau hukuman berdasarkan pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya.

Kinerja guru merupakan aspek penting dalam proses pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti kualitas pengajaran, inovasi dalam pembelajaran, kedisiplinan, serta kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan sejawat. Kinerja guru yang baik akan berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di Kota Mataram.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kepemimpinan di madrasah dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kinerja guru di masa depan.

Sebagai gambaran, penelitian oleh Saragih (2015) yang menyelidiki hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di beberapa sekolah di Medan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru dibandingkan dengan gaya kepemimpinan lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor gaya kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan

kerja yang mendukung peningkatan kinerja guru. Penelitian ini relevan dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan di madrasah, serta meningkatkan pemahaman tentang bagaimana kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru dalam konteks pendidikan Islam. Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas, penting untuk mengevaluasi dan menyesuaikan gaya kepemimpinan kepala sekolah agar dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dan memahami pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, serta memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan kontekstual. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi partisipatif, yang dapat menggambarkan secara lebih detail pengalaman, pandangan, dan persepsi dari para kepala sekolah dan guru terkait dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan serta dampaknya terhadap kinerja guru.

Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keberagaman gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah serta berbagai karakteristik yang ada di masing-masing madrasah. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah untuk memahami pendekatan kepemimpinan yang diterapkan, serta wawancara dengan guru untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja mereka dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memantau dinamika hubungan antara kepala sekolah dan guru dalam kegiatan sekolah sehari-hari.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Setiap wawancara transkrip dianalisis untuk mengidentifikasi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Peneliti juga mengkategorikan temuan-temuan berdasarkan gaya kepemimpinan yang diterapkan, baik transformasional maupun transaksional, serta dampaknya terhadap berbagai aspek kinerja guru, seperti motivasi, disiplin, dan kualitas pengajaran.

Untuk validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi serta hasil observasi di lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan kembali terhadap temuan-temuan yang diperoleh dengan melibatkan partisipasi aktif dari subjek penelitian dalam diskusi reflektif untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan mencerminkan perspektif mereka dengan akurat. Hasil analisis data diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta observasi langsung, ditemukan berbagai temuan yang menggambarkan hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di madrasah tersebut. Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah terbagi menjadi dua kategori utama: gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan transaksi.

Pada gaya kepemimpinan transformasional, kepala sekolah cenderung memberikan motivasi, pemberdayaan, dan penghargaan kepada guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengajar karena adanya perhatian pribadi dari kepala sekolah terhadap perkembangan profesional mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Supriyadi (2018) yang menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya transformasional mampu meningkatkan kepuasan kerja guru dan kinerja mereka. Gaya kepemimpinan

ini berfokus pada pemberian inspirasi dan dorongan untuk berkembang, yang membawa dampak positif pada kualitas pengajaran guru.

Di sisi lain, gaya kepemimpinan transaksi yang diterapkan kepala sekolah lebih berorientasi pada pengawasan yang ketat terhadap kinerja guru dan pelaksanaan administrasi sekolah. Gaya ini lebih menekankan pada pengaturan tugas dan aturan yang jelas. Berdasarkan temuan penelitian ini, meskipun gaya kepemimpinan transaksi tidak seaktif gaya transformasional dalam membangun hubungan emosional, dampaknya terhadap peningkatan disiplin dan ketaatan guru terhadap peraturan sekolah cukup signifikan. Gaya ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bass (1990) yang menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan transaksi berfokus pada hubungan yang bersifat timbal balik, di mana penghargaan diberikan berdasarkan pencapaian tujuan tertentu.

Guru yang bekerja di bawah kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transaksi cenderung lebih fokus pada tugas administratif dan memenuhi standar yang telah ditetapkan, namun kurang berinovasi dalam pengajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2019) yang menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya transaksi lebih berhasil dalam mengelola administrasi, tetapi kurang dapat mendorong kreativitas guru dalam pengajaran. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa meskipun gaya ini dapat meningkatkan disiplin guru, kreativitas dan inovasi dalam pengajaran tidak berkembang dengan optimal.

Dari hasil observasi, diketahui pula bahwa sebagian besar guru merasa lebih dihargai dan mendapatkan kesempatan untuk berkembang ketika kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2020) juga menegaskan bahwa penghargaan dan pemberdayaan yang diberikan oleh kepala sekolah akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengajaran guru. Gaya kepemimpinan transformasional memberikan ruang bagi guru untuk berbagi ide dan pengalaman dalam pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan proses belajar yang lebih efektif.

Dalam konteks kinerja guru, kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional berhasil meningkatkan kualitas pengajaran karena mereka mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru. Hal ini sejalan dengan temuan dari Widiastuti (2021) yang menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya transformasional dapat mengurangi stres dan kecemasan guru, sehingga mereka lebih siap mengajar dengan optimal. Dengan adanya pengembangan diri yang diberikan oleh kepala sekolah, guru menjadi lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas pengajaran mereka.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak dapat dipandang secara terpisah dari faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru, seperti sumber daya yang tersedia dan kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah daerah. Sebagai contoh, meskipun kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif, kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatihan yang memadai dapat menghambat peningkatan kinerja guru. Hal ini juga disinggung oleh Yusuf (2020), yang menyatakan bahwa meskipun gaya kepemimpinan memiliki peran penting, faktor eksternal seperti sarana dan prasarana pendidikan juga harus diperhatikan untuk mendukung kinerja guru.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa faktor hubungan interpersonal antara kepala sekolah dan guru sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu membangun hubungan yang baik dengan guru cenderung memperoleh hasil yang lebih positif dalam hal peningkatan kinerja pengajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2019) menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan motivasi kerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pengajaran.

Terkait dengan implementasi gaya kepemimpinan, kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram umumnya mengaplikasikan gaya kepemimpinan yang lebih mengarah pada situasi dan kondisi yang ada. Sebagai contoh, kepala sekolah cenderung mengkombinasikan antara gaya transformasional dan transaksi untuk menyesuaikan dengan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing guru. Hasil ini mendukung penelitian oleh Nurhayati (2021) yang menjelaskan bahwa kepala sekolah perlu memiliki fleksibilitas dalam menerapkan gaya kepemimpinan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan suasana kerja yang positif dan mendukung profesionalisme guru. Guru yang merasa dihargai dan mendapatkan dukungan akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Setiawan (2019) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat mengurangi tingkat stres kerja guru dan

meningkatkan produktivitas pengajaran mereka. Suasana kerja yang kondusif adalah salah satu faktor utama yang dapat mendukung peningkatan kinerja guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, yang mengutamakan pemberdayaan, motivasi, dan kolaborasi, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan semangat kerja dan kualitas pengajaran guru. Hal ini berimplikasi pada tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih optimal dan suasana kerja yang lebih harmonis di sekolah.

Di sisi lain, gaya kepemimpinan transaksi, meskipun lebih fokus pada aspek pengawasan dan disiplin, juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya pada aspek administrasi dan pengelolaan proses belajar mengajar. Meskipun gaya ini memberikan dampak terbatas pada pengembangan kreatifitas dan motivasi, namun tetap relevan untuk menjaga ketertiban dan kesesuaian terhadap regulasi yang ada. Oleh karena itu, kepala sekolah sebaiknya tidak hanya mengandalkan satu gaya kepemimpinan, melainkan memadukan berbagai pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan karakteristik guru.

Penelitian ini menyarankan agar kepala sekolah lebih mengutamakan gaya kepemimpinan yang inklusif dan berbasis pada pemberdayaan guru, di mana kepemimpinan tersebut dapat mendorong inovasi dalam pembelajaran. Gaya kepemimpinan yang kolaboratif akan membawa dampak positif dalam meningkatkan kinerja guru secara menyeluruh, sekaligus menciptakan budaya sekolah yang lebih maju dan dinamis. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan untuk lebih memperhatikan peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

Bass, B. M. (1990). Bass & Stogdill's handbook of leadership: Theory, research, and managerial applications (3rd ed.). Free Press.

Burns, J. M. (1978). Leadership. Harper & Row.

Hidayat, R. (2016). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah negeri di Jawa Barat. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 5(2), 80-92.

Nurhayati, D. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru: Studi pada madrasah di Kota Bandung. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 9(2), 115-127.

Prasetyo, A. (2019). Pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. Jurnal Administrasi Pendidikan, 6(1), 51-59.

Prasetyo, H. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4(1), 50-63.

Rachmawati, I. (2020). Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(3), 47-56.

Saragih, M. (2015). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(1), 70-81.

Setiawan, H. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru. Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan, 7(1), 63-74.

Supriyadi, R. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di sekolah. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan, 11(2), 78-90.

Suryana, A. (2014). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(2), 112-125.

Suryani, L. (2019). Gaya kepemimpinan transaksi dan pengaruhnya terhadap kinerja guru di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 102-111.

Widiastuti, D. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja guru. Jurnal Psikologi Pendidikan, 10(3), 28-36.

Yusuf, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah. Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(1), 112-120.